

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Skizofrenia adalah suatu kondisi kesehatan yang berdampak pada berbagai aspek fungsi individu, seperti kemampuan berpikir, berkomunikasi, menangkap, menginterpretasikan realitas, dan mengekspresikan emosi. (Telaumbanua & Pardede, 2023). Skizofrenia ditandai dengan halusinasi (persepsi sensorik palsu yang tidak didasarkan pada kenyataan). Halusinasi mungkin melibatkan panca indera dan sensasi fisik lainnya. Halusinasi terjadi ketika individu kehilangan kemampuan untuk memisahkan antara rangsangan internal dan rangsangan eksternal dari dunia luar. Dalam situasi ini, seseorang dapat menyampaikan persepsi atau pandangan tentang lingkungan tanpa adanya stimulus fisik atau yang nyata. (Herawati & Afconneri, 2020)

Menurut statistik WHO pada tahun 2022, sekitar 24 juta orang atau 1 dari 300 orang (0,32%) diseluruh dunia mengalami skizofrenia., angka ini merupakan 1 dari 222 orang (0,45%) di kalangan dewasa. Dari Riset Kesehatan dasar 2018 (RISKESDAS) menunjukkan , prevalensi skizofrenia di Indonesia sebanyak 6,7 per 1000 rumah tangga, yang artinya dari 1000 rumah tangga terdapat 6,7 rumah tangga yang mempunyai anggota rumah tangga mengidap skizofrenia. Menurut data ini, penyebaran pravalensi tertinggi terdapat di Bali dan DI Yogyakarta dengan masing- masing 11,1 dan 10,4 per 100 rumah tangga yang mempunyai anggota rumah tangga mengidap skizofrenia. Sedangkan, menurut hasil studi yang telah dilakukan di Rumah Singgah Al-Hidayah Kutorejo Kab. Mojokerto pada tanggal 19 Februari 2024 didapatkan data 20 pasien dengan 8 orang mengalami

halusinasi, 2 mengalami orang harga diri rendah, 4 orang mengalami waham, 4 orang mengalami resiko perilaku, dan 6 orang mengalami defisit perawatan diri.

Skizofrenia disebabkan oleh kelainan pada struktur otak yang mempengaruhi pemikiran, persepsi, emosi, gerakan, dan perilaku sosial. Pada fase awal skizofrenia, gangguan psikotik dapat berkembang dengan munculnya gejala halusinasi yang ditandai oleh ketidaknormalan dalam berpikir, persepsi, emosi, dan perilaku yang aneh. (Santri, 2021). Terjadinya halusinasi pada pasien disebabkan oleh ketidakmampuan mereka dalam mengatasi stres dan kurangnya kemampuan untuk mengendalikan pengalaman halusinatif, Pasien membentuk pandangan dan opini terhadap lingkungan tanpa adanya objek atau rangsangan konkret. Dampak yang dirasakan oleh pasien dengan halusinasi melibatkan kehilangan kontrol diri. Pasien mengalami kepanikan dan tindakannya dipengaruhi oleh halusinasi. Dalam keadaan ini, pasien dapat mengancam diri sendiri, membahayakan orang lain, atau merusak lingkungan sekitarnya.

Oleh karena itu, untuk meminimalkan komplikasi dan efek halusinasi, diperlukan pendekatan yang memungkinkan perawatan untuk mengatasi gejala halusinasi. Perawatan dilakukan dimulai dari pengkajian sehingga menemukan tanda dan gejala dari pasien berupa mendengar bisikan dan melihat bayangan sehingga pasien seolah mendengar dan melihat sesuatu, menetapkan sebuah diagnosa berdasarkan tanda dan gejala yang timbul, merancang sebuah perencanaan keperawatan dengan tujuan dan rencana tindakan keperawatan, melakukan implementasi keperawatan, dan mengevaluasi keperawatan yang telah dilakukan (Indonesia, 2016)

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengambil kasus pada klien halusinasi penglihatan dan menerapkan terapi kognitif dengan judul “Studi Kasus Dengan Masalah Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Penglihatan Pada pasien Skizofrenia di Rumah Singgah Al-Hidayah Kutorejo Kab. Mojokerto”.

1.2 Batasan Masalah

Aspek kasus yang dibatasi untuk mengangkat topik kasus ini yaitu “Studi Kasus Dengan Masalah Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Penglihatan Pada pasien Skizofrenia di Rumah Singgah Al-Hidayah Kutorejo Kab. Mojokerto”.

1.3 Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada penjelasan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam studi kasus ini adalah “Studi Kasus Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Penglihatan Pada pasien Skizofrenia di Rumah Singgah Al-Hidayah Kutorejo Kab. Mojokerto”.

1.4 Tujuan

1.4.1 Tujuan Umum

Untuk Memberikan Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Penglihatan Pada Pasien Skizofrenia di Rumah Singgah Al-Hidayah Kutorejo Kab. Mojokerto

1.4.2 Tujuan Khusus

Tujuan spesifik dari penyusunan karya tulis ilmiah ini mencakup aspek-aspek berikut:

1. Melakukan Pengkajian Terkait Masalah Gangguan Persepsi Sensori:

Halusinasi Penglihatan Pada Pasien Skizofrenia di Rumah Singgah Al-Hidayah Kutorejo Kab. Mojokerto .

2. Menetapkan Diagnosis Keperawatan yang berkaitan dengan Masalah Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Penglihatan Pada Pasien Skizofrenia di Rumah Singgah Al-Hidayah Kutorejo Kab. Mojokerto.
3. Merancang Perencanaan Keperawatan yang akan dilakukan terkait Masalah Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Penglihatan Pada Pasien Skizofrenia di Rumah Singgah Al-Hidayah Kutorejo Kab. Mojokerto.
4. Melakukan Implementasi Keperawatan terkait Masalah Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Penglihatan Pada Pasien Skizofrenia di Rumah Singgah Al-Hidayah Kutorejo Kab. Mojokerto.
5. Melakukan Evaluasi terhadap Masalah Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Penglihatan Pada Pasien Skizofrenia di Rumah Singgah Al-Hidayah Kutorejo Kab. Mojokerto.

1.5 Manfaat

1.5.1 Bagi Pasien

Klien mampu memahami definisi halusinasi, tanda dan gejala terkait, strategi yang dapat diterapkan untuk mengatasi halusinasi, dan pemahaman terhadap teknik pengendalian diri.

1.5.2 Bagi Perawat

Memperluas pengetahuan keperawatan jiwa mengenai masalah persepsi sensoris dan perawatan pasien dengan halusinasi pada pasien

skizofrenia serta dapat digunakan oleh perawat sebagai alat asesmen untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada pasien skizofrenia dengan halusinasi.

1.5.3 Bagi Institusi Rumah Sakit

Mampu berkontribusi pada upaya peningkatan pelayanan asuhan keperawatan terhadap pasien skizofrenia yang mengalami masalah gangguan persepsi sensori: halusinasi penglihatan di lingkungan Rumah Singgah Al-Hidayah Kutorejo Kab. Mojokerto.

1.5.4 Bagi Peneliti

Peneliti mendapat pengetahuan, pengalaman, wawasan dan mengaplikasikan Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Penglihatan Pada Pasien Skizofrenia di Rumah Singgah Al-Hidayah Kutorejo Kab. Mojokerto.

